INFORMASI KUALITATIF LCR

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Unit Usaha Syariah

Bulan Laporan : Triwulan III (September 2026)

ANALISIS
Kondisi likuiditas Bank Jatim – UUS: 1. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Jatim UUS posisi Triwulan III 2026 sebesar 268,18%, mengalami kenaikan sebesar 147,08% terhadap posisi Triwulan II 2026 yang sebesar 121,10%. Kenaikan rasio ini disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: a. Total HQLA secara qtq mengalami penurunan sebesar 2,16% / Rp 17,3 Milyar. Adapun penurunan tersebut bersumber dari HQLA Level 1 yakni komponen surat berharga syariah yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing. b. Komponen *Net Cash Outflow* mengalami penurunan yakni sebesar 55,82% / Rp 370,7 Milyar. Penurunan terbesar disebabkan oleh komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, yakni pada Simpanan Non Operasional. 2. HQLA Bank Jatim UUS sebelum *haircut* sebesar Rp 786,9 Milyar per September 2026 yang didominasi oleh HQLA Level 1 yakni Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan Pemerintah Pusat & Bank Indonesia serta Penempatan pada Bank Indonesia. 3. Bank Jatim UUS memiliki limit rasio likuiditas yang ditetapkan dalam *Risk Management Committee.* 4. Strategi pengelolaan likuiditas Bank dilaporkan dan ditetapkan diantaranya melalui Rapat ALCO. Kebijakan likuiditas yang telah diputuskan akan dilaksanakan oleh unit kerja terkait, baik *funding* maupun *financing*. Bank Jatim UUS terus meningkatkan komposisi sumber pendanaan stabil yakni CASA dan Deposito retail, dengan menyasar peningkatan pendanaan nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil, serta mencari sumber pendanaan stabil lainnya. Di samping itu, Bank juga menjaga kualitas pembiayaan bank pada posisi lancar.